

EDISI: SELASA, 30 JANUARI 2018

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%  
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar  
 (per Desember 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.327  0,18%  
 (Kurs JISDOR pada 29 Januari 2018)

## STOCK MARKET

29 JANUARI 2018

IHSG : **6.680,62 (+0,30%)**  
 Volume Transaksi : 12,443 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 10,972 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,506 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,916 Triliun

## BOND MARKET

29 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **245,7825**  **-0,39%**  
 Gov Bond Index : 242,9746  **-0,44%**  
 Corp Bond Index : 255,9053  **-0,07%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 29/1/18 (%)	Jumat 26/1/18 (%)
5,29	FR0063	5,7694	5,6931
10,30	FR0064	6,2852	6,1826
13,30	FR0065	6,7763	6,6585
20,30	FR0075	7,0859	6,9847

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 29 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,55%</b>	IRDSHS <b>+0,50%</b>	+0,05%
	Saham Agresif <b>+0,02%</b>	IRDSH <b>+0,38%</b>	-0,36%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,11%</b>	IRDSH <b>+0,38%</b>	-0,49%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,39%</b>	IRDPCS <b>+0,43%</b>	-0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,91%</b>	IRDPT <b>-0,28%</b>	-0,63%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,00%</b>	IRDTS <b>-0,16%</b>	+0,16%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,34%</b>	IRDPT <b>-0,28%</b>	-0,06%
	PNM SBN 90 <b>-0,62%</b>	IRDPT <b>-0,28%</b>	-0,34%
	PNM Dana SBN II <b>-0,27%</b>	IRDPT <b>-0,28%</b>	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,01%</b>	IRDPTS <b>-0,16%</b>	+0,15%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,04%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,03%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	-0,01%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	-0,04%

## Spotlight News

- Penerimaan Pajak hingga pertengahan Januari 2018 menunjukkan tren perbaikan dibandingkan dengan tahun lalu. Penerimaan pajak tumbuh dua digit, sedangkan tahun lalu hanya satu digit
- Harga referensi produk CPO untuk Februari 2018 sebesar 694,27 dollar AS per metrik ton, kembali melemah 0,44% dari periode Januari 2018 sebesar 697,34 dollar AS per metrik ton
- Perdagangan batu bara terus mengalami penguatan seiring dengan naiknya permintaan dari China, sehingga diperkirakan pada kuartal I/2018 harga bergerak di kisaran US\$103 - US\$108 per ton
- Indeks reksa dana saham sepanjang tahun berjalan 2018 berhasil naik 5,17% atau mengungguli indeks harga saham gabungan (IHSG) yang tumbuh 4,8% pada periode yang sama
- BTPN Tbk segera memasuki babak baru dengan memperluas jangkauan usaha usai rencana merger dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
- Emiten pertambangan dan migas akan menggencarkan ekspansi pada tahun ini dengan meningkatkan alokasi belanja modal hingga 146,56% untuk membiayai sejumlah proyek masing-masing perusahaan

## Economy

---

**1. Penerimaan Pajak Tak Bisa Melonjak**

Penerimaan pajak tahun ini kemungkinan tidak akan mencapai target. Belajar dari realisasi selama 2012-2017, pertumbuhan pajak rata-rata per tahun hanya 4%. Sementara tahun ini, penerimaan pajak ditargetkan tumbuh 23,7% dibandingkan realisasi tahun lalu. (Kompas)

**2. Kebijakan Daerah Sering Tak Sejalan dengan Pusat**

Kebijakan pemerintah daerah sering kali tidak sejalan dengan semangat kebijakan di pemerintah pusat. Hal itu berdampak pada ketidakpastian dalam dunia usaha. Hal itu, antara lain, terwujud melalui pungutan-pungutan daerah yang membebani daya saing ekonomi. (Kompas)

**3. Bulog Mulai Serap Gabah Petani**

Perum Bulog mulai menyerap gabah atau beras dari petani karena sebagian kecil daerah sudah mulai memasuki masa panen. Namun, penyerapan Bulog masih rendah sebab belum banyak daerah produsen gabah yang panen dan harga jual gabah yang masih tinggi. (Kompas)

**4. Kinerja Pajak Januari Moncer**

Penerimaan Pajak hingga pertengahan Januari 2018 menunjukkan tren perbaikan dibandingkan dengan tahun lalu. Penerimaan pajak tumbuh dua digit, sedangkan tahun lalu hanya satu digit. (Bisnis Indonesia)

**5. 17 Daerah Terima Pencairan Dana Desa**

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kemenkeu merilis hingga 29 Januari telah menyalurkan dana desa tahap I sebesar Rp610 miliar, atau 5,08% dari pagu tahap I sebesar Rp12 triliun untuk 17 daerah dari 434 daerah penerima dana desa. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Singapura Geser Posisi China pada Investasi Properti AS**

Singapura berhasil menggeser China sebagai investor terbesar asal Asia, di pasar properti komersial AS pada tahun lalu. Investasi sektor properti dari China ke AS turun 66% menjadi US\$5,9 miliar pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. 171,6 Juta Kartu Prabayar Seluler Sudah Teregistrasi**

Jumlah kartu prabayar jasa telekomunikasi yang sudah teregistrasi hingga 29 Januari 2018 sudah mencapai 171.636.014 kartu. Masih ada waktu bagi masyarakat hingga 28 Februari mendatang untuk melakukan registrasi ulang. (Kompas)

**2. Harga CPO Kembali Melemah**

Kementerian Perdagangan menetapkan harga referensi produk minyak kelapa sawit mentah (CPO) untuk penetapan bea keluar (BK) periode Februari 2018 sebesar 694,27 dollar AS per metrik ton. Harga referensi itu kembali melemah 3,07 dollar AS per metrik ton atau 0,44 persen dari periode Januari 2018 sebesar 697,34 dollar AS per metrik ton. (Kompas)

**3. Kebutuhan Generasi Milenial akan Perumahan Bergeser**

Populasi kaum muda di perkotaan yang meningkat turut memengaruhi pergeseran kebutuhan hunian. Mereka mencari hunian di pusat kota atau yang memiliki akses transportasi umum memadai. Rumah juga tidak sekadar hunian, tetapi menjadi aset yang sewaktu-waktu bisa disewakan atau dijual dan menggemari apartemen atau rumah susun. (Kompas)

**4. Pemain Properti Asing Diprediksi Makin Masif**

Kendati selama 2 tahun belakangan penjualan proyek perkantoran strata dan apartemen strata melambat, masih ada peluang meningkat terkait dengan kuatnya arus investasi asing masuk ke dalam sektor properti. (Bisnis Indonesia)

**5. Bursa Batubara Masih Panas**

Perdagangan batu bara terus mengalami penguatan seiring dengan naiknya permintaan dari China, sehingga diperkirakan pada kuartal I/2018 harga bergerak di kisaran US\$103 - US\$108 per ton. (Bisnis Indonesia)

**6. Potensi Investasi Asuransi Jiwa Semakin Terbuka**

Potensi pengembangan investasi bagi asuransi jiwa dinilai semakin terbuka pada 2018 seiring hadirnya sejumlah instrumen baru yang ditawarkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan rencana OJK mendorong perluasan pembiayaan bagi infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

**7. BI Usul 20% Kredit IKM dalam RUU Kewirausahaan**

BI mengusulkan pembiayaan wajib sebesar 20% dari bank untuk disalurkan kepada pelaku usaha industri kecil menengah ke dalam Rancangan Undang-Undang Kewirausahaan Nasional yang tengah digodok oleh legislatif. (Bisnis Indonesia)

## 8. Pasokan Mekar, Harga Karet Terpelanting

Harga karet pada kontrak berjangka mengalami pelemahan ketika pasokan global melimpah, meski diimbangi dengan permintaan yang tinggi. Diperkirakan pada kuartal I/2018, harga bergerak pada kisaran 153,20 yen 206,10 yen per kilogram setara US\$1,40 US\$1,89 per kg. (Bisnis Indonesia)

## 9. Penjualan Lahan Industri 2018 Diprediksi Rp5 Triliun

Himpunan Kaasan Industri menargetkan penjualan lahan industri di Kawasan Jabodetabek mencapai 250 hektare atau setara dengan Rp2,5 – Rp5 triliun pada 2018 dengan asumsi harga lahan Rp1-2 juta per meter persegi. Angka ini relatif sama dengan tahun lalu. (Investor Daily)

# Market

---

### 1. Kinerja Reksa Dana Saham Moncer

Indeks reksa dana saham sepanjang tahun berjalan 2018 berhasil naik 5,17% atau mengungguli indeks harga saham gabungan (IHSG) yang tumbuh 4,8% pada periode yang sama. Total dana kelolaan industri reksa dana hingga pekan kedua tumbuh 1,65% mencapai Rp465,08 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. Global Bond RI Berpeluang Oversubscribed

Pemerintah Indonesia berpotensi kembali mendapat kelebihan permintaan atas sejumlah surat utang global baru yang akan diterbitkan pada semester pertama tahun ini seiring dengan membaiknya persepsi risiko dan fundamental ekonomi Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 3. Dampak MiFID II Masih Minim

Sejumlah analis menyakini kebijakan baru Uni Eropa tentang petunjuk pasar instrumen finansial atau Markets in Financial Instruments Directives II (MiFID II) pada awal tahun ini masih berdampak minim terhadap dinamika pasar modal di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

### 1. Mitsui Sumitomo Indonesia dan BTPN Akan Merger

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk segera memasuki babak baru dengan rencana memperluas jangkauan usaha usai rencana merger dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Upaya merger bank berpotensi membuat persaingan perbankan makin sehat. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Dua Raksasa Migas Bakal Gelontorkan Rp83 triliun

Dua perusahaan energi nasional yang akan bergabung menjadi induk usaha BUMN minyak dan gas bumi, PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. bakal menggelontorkan belanja modal Rp83,23 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 3. PGN Siap Ekspansi ke Indonesia Timur

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. siap memperluas jaringan distribusi gas hingga Indonesia timur, menyusul integrasi perseroan dan PT Pertamina Gas sebagai subholding gas bumi di bawah induk usaha BUMN migas. (Bisnis Indonesia)

### 4. Capex Naik, Emiten Tambang Migas BUMN Genjot Ekspansi

Emiten pertambangan dan migas pelat merah akan menggencarkan ekspansi pada tahun ini dengan meningkatkan alokasi belanja modal hingga 146,56% untuk membiayai sejumlah proyek masing-masing perusahaan. (Bisnis Indonesia)

### 5. Bank Mega Optimalkan Surat Berharga

Bank Mega Tbk. berencana lebih aktif membeli surat utang pada tahun ini untuk mengoptimalkan kelonggaran likuiditas. Per akhir 2017 rasio pembiayaan terhadap pendanaan (LDR) Bank Mega mencapai 57%. (Bisnis Indonesia)

### 6. BNI Akan Akuisisi Perusahaan Modal Ventura

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. tengah mencari perusahaan modal ventura yang akan diakuisisi sebagai salah satu opsi untuk mengembangkan ekspansi anak usaha.. (Bisnis Indonesia)

### 7. Catatkan Komodo Bond, WIKA Raih Kepercayaan Investor Global

Wijaya Karya Tbk menerbitkan dan mencatatkan obligasi Komodo Bond senilai Rp5,4 Triliun di bursa London untuk membiayai pembangunan infrastruktur. Obligasi ini mendapat kepercayaan dari investor global hingga mengalami oversubscribed 250%. (Investor Daily)